

**PENERAPAN *POLAR OPPOSITE* DALAM PENCERITAAN
UNTUK MEMBANGUN KONFLIK PADA ANIMASI PILOT
“MADA DAN AKSA”**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Virten Arjan

NIM 2100360033

**PROGRAM STUDI D-4 ANIMASI
JURUSAN TELEVISI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN *POLAR OPPOSITE* DALAM PENCERITAAN UNTUK MEMBANGUN KONFLIK PADA ANIMASI PILOT “MADA DAN AKSA” diajukan oleh **Virten Arjan**, NIM 2100360033, Program Studi D-4 Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90345), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 MAY 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



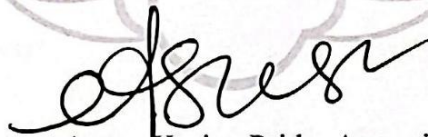
Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 7055766667230243

Pembimbing II/Anggota



Nissa Filriani, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 3852765666231172

Cognate/Anggota



Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
NUPTK 7455754655230072

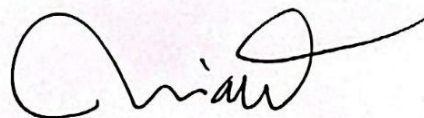
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Rival Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
D-4 Animasi



Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 7055766667230243

**HALAMAN PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Virten Arjan
No. Induk Mahasiswa : 2100360033
Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN *POLAR OPPOSITE* DALAM
PENCERITAAN UNTUK MEMBANGUN
KONFLIK PADA ANIMASI PILOT “MADA
DAN AKSA”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang menyatakan,



Virten Arjan
NIM. 2100360033

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Virten Arjan**
No. Induk Mahasiswa : **2100360033**
Program Studi : **Sarjana Terapan Animasi**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas nama karya seni/ tugas akhir saya yang berjudul:

**PENERAPAN *POLAR OPPOSITE* DALAM PENCERITAAN UNTUK
MEMBANGUN KONFLIK PADA ANIMASI PILOT “MADA DAN AKSA”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang menyatakan,



Virten Arjan
NIM. 2100360033

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan pujian, Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran.
2. Keluarga. Kedua orang tua, Bapak Arjanto dan Ibu Chrislyna Retno Lestari, serta kedua saudari saya, Chrisvienna Sheren Arjan dan Chrisvierta Arjan, yang telah memberi dukungan baik berupa materil maupun moril sehingga saya dapat sampai di titik ini.
3. Ibu Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn. dan Nissa Fijriani, S.Sn., M.Sn., dosen pembimbing tugas akhir saya yang senantiasa dengan sabar dan perhatian membimbing mengajar sepanjang Tugas Akhir.
4. Agnes Karina Pritha Atmani, S.T.I, M.T.I., dosen penguji ahli yang ikut serta membimbing dan memberi masukan yang membangun serta mendukung saya dalam berkarya dan berproses.
5. Dimas Fajar dan Aziz Hammad Kusteja, yang memberi tangan membantu dalam mengerjakan karya ini serta menginspirasi untuk terus berusaha.
6. Fathidan Dwi Wanda dan Ayyumna Nur Mayapada, yang menemani selama pengerjaan Tugas Akhir, meringankan beban dengan suka cita dan canda tawa.
7. Warga Desa Pugeran yang telah memberi kesempatan dan bersedia memandu dan menunjukkan kehidupan pedesaan untuk dokumentasi dan referensi.
8. Teman-teman Prodi Animasi antar angkatan yang telah memberikan bantuan serta dukungan sepanjang pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Saya pribadi, yang berusaha dengan tenaga dan akal menuang segala kemampuan ke dalam Tugas Akhir ini di tengah kekurangan dan keterbatasan hingga terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran sehingga laporan tugas akhir berjudul **“Penerapan *Polar Opposite* dalam Penceritaan untuk Membangun Konflik pada Animasi Pilot ‘Mada dan Aksa’”** dapat diselesaikan.

Penulisan laporan dan penciptaan karya ini merupakan salah satu pemenuhan syarat kelulusan Program Studi Sarjana Terapan Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Arjanto dan Ibu Chrislyna Retno Lestari, serta kedua saudari saya, Chrisvienna Sheren Arjan dan Chrisvierta Arjan, yang telah memberi dukungan baik berupa materil maupun moril sehingga saya dapat sampai di titik ini.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
6. Nuria Indah Kurnia Dewi, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Prodi Sarjana Terapan Animasi dan Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
7. Nissa Fijriani, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
8. Agnes Karina Pritha Atmani, S.T.I, M.T.I. selaku Dosen Pembimbing Ahli.
9. Warga Desa Pugeran
10. Teman-teman Prodi Animasi antar angkatan yang telah memberikan bantuan serta dukungan sepanjang pengerjaan Tugas Akhir ini.

Demikian pengantar ini dimuat ke dalam laporan tugas akhir ini. Penulis menyadari dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan dan keberlanjutan di masa mendatang. Semoga karya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Virten Arjan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang.....	10
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan & Manfaat.....	12
BAB II EKSPLORASI	13
A. Ide & Konsep Karya	15
B. Tinjauan Karya.....	18
C. Tinjauan Pustaka.....	22
D. Landasan Teori.....	24
BAB III METODOLOGI	26
BAB IV PERWUJUDAN KARYA	30
A. Perwujudan	31
1. Pra-Produksi.....	32
2. Produksi	76
3. Pascaproduksi	82
B. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	110





PENERAPAN POLAR OPPOSITE DALAM PENCERITAAN UNTUK MEMBANGUN KONFLIK PADA ANIMASI PILOT “MADA DAN AKSA”



MAHASISWA
VIRTEN ARJAN
2100360033

DOSEN PEMBIMBING I
NURIA INDAH KURNIA DEWI, S.SN., M.SN.
NIP 198807232019032009

DOSEN PEMBIMBING II
NISSA FIJRIANI, S.SN., M.SN.
NIP 198705202019032015



DAFTAR ISI

ABSTRAK	07
BAB I PENDAHULUAN	08
A. LATAR BELAKANG	10
B. RUMUSAN MASALAH	11
C. TUJUAN & MANFAAT	12
BAB II EKSPLORASI	13
A. IDE & KONSEP KARYA	15
B. TINJAUAN KARYA	18
C. TINJAUAN PUSTAKA	22
D. LANDASAN TEORI	24
BAB III METODOLOGI	26
BAB IV PERWUJUDAN KARYA	30
A. PERWUJUDAN	31
1. PRA-PRODUKSI.....	32
2. PRODUKSI	74
3. PASCAPRODUKSI.....	80
B. PEMBAHASAN	85
BAB V PENUTUP	101
A. KESIMPULAN.....	102
B. SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anime <i>Kill La Kill</i>	19
Gambar 2.2 Film <i>Star Wars Eps. III</i>	20
Gambar 2.3 Anime <i>Dandadan</i>	21
Gambar 2.4 <i>The Seven Basic Plots</i>	23
Gambar 2.5 <i>Shell Shock</i>	23
Gambar 3.1 Model 4 Proses Kreatif	27
Gambar 4.1 <i>Brainstorming Awal Mada dan Aksa</i>	33
Gambar 4.2 Beberapa Referensi Film & Serial	34
Gambar 4.3 Referensi Gaya Visual	37
Gambar 4.4 Referensi Desain Karakter	38
Gambar 4.5 Referensi Properti	40
Gambar 4.6 Referensi Kampung Mada	42
Gambar 4.7 Referensi Area Perang Avelestia	43
Gambar 4.8 Naskah Mada dan Aksa	49
Gambar 4.9 Kondisi Planet Bumi.....	50
Gambar 4.10 Kondisi Planet Avelestia	51
Gambar 4.11 Referensi Karakter Mada Purnama	52
Gambar 4.12 Konsep Karakter Mada Purnama	53
Gambar 4.13 Referensi Karakter Mada Purnama	53
Gambar 4.14 <i>Color Pallete</i> Karakter Mada Purnama	53
Gambar 4.15 Referensi Karakter Mada Purnama	54
Gambar 4.16 Konsep Karakter Aksa-125 Minthi	55
Gambar 4.17 Referensi Karakter Aksa-125 Minthi	55
Gambar 4.18 <i>Color Palette</i> Karakter Aksa-125 Minthi	55
Gambar 4.19 Referensi Karakter Bu Mada.....	56
Gambar 4.20 Konsep Karakter Bu Mada	57
Gambar 4.21 Referensi Karakter Bu Mada	57
Gambar 4.22 <i>Color Palette</i> Karakter Bu Mada	57
Gambar 4.23 Desain Karakter Bu Sri	58
Gambar 4.24 Referensi Karakter Bu Sri	58
Gambar 4.25 Desain Karakter Pak Jangkung	59
Gambar 4.26 Referensi Karakter Pak Jangkung	59
Gambar 4.27 Desain Bebek Mewah	60
Gambar 4.28 Sketsa Bebek Mewah	60
Gambar 4.29 Referensi Bebek Mewah	60
Gambar 4.30 Desain Bebek Kampung	61
Gambar 4.31 Referensi Bebek Kampung	61
Gambar 4.32 Endog Capsule	62
Gambar 4.33 Referensi Endog Capsule	62
Gambar 4.34 Konsep Endog Capsule.....	63
Gambar 4.35 Eksplorasi Endog Capsule.....	63
Gambar 4.36 Desain Tas Mada.....	64
Gambar 4.37 Referensi Tas Mada.....	64

Gambar 4.38 Desain Topi Sekolah Mada.....	65
Gambar 4.39 Referensi Topi Sekolah Mada.....	65
Gambar 4.40 Grafik Perbandingan Tinggi Badan.....	67
Gambar 4.41 <i>Floorplan</i> Rumah Bu Sri.....	68
Gambar 4.42 Konsep Kandang Mewah.....	68
Gambar 4.43 Proses Perancangan Background Kandang Mewah.....	69
Gambar 4.44 <i>Layout</i> MDA Eps. Pilot.....	70
Gambar 4.45 <i>Storyboard</i> MDA Eps. Pilot.....	71
Gambar 4.46 Ilustrasi Voice Over.....	72
Gambar 4.47 <i>Animatic</i>	73
Gambar 4.48 <i>Key animation</i>	75
Gambar 4.49 <i>Inbetween Animation</i>	75
Gambar 4.50 <i>Clean up</i>	76
Gambar 4.51 <i>Coloring</i>	76
Gambar 4.52 <i>Background</i>	78
Gambar 4.53 <i>Compositing</i>	80
Gambar 4.54 <i>Compositing Layers</i>	81
Gambar 4.55 <i>Editing</i>	83
Gambar 4.56 Grafik Struktur tiga babak.....	89
Gambar 4.57 Perilaku Waspada Minthi.....	91
Gambar 4.58 Susunan Visual Scene 10-12.....	92
Gambar 4.59 Susunan Naskah Scene 10-12.....	93
Gambar 4.60 Komparasi Desain Bu Sri & Bu Mada.....	94
Gambar 4.61 Potongan Naskah Scene 14.....	95
Gambar 4.62 SC14 dengan <i>Polar Opposite</i>	96
Gambar 4.63 SC14 tanpa <i>Polar Opposite</i>	96
Gambar 4.64 Hasil Pengembangan Konflik Scene 14.....	97



ABSTRAK

Dalam pembuatan cerita, dibutuhkan suatu konflik. Dikarenakan konflik merupakan penggerak utama sebuah cerita. Animasi menjadi salah satu media audio visual dalam menyampaikan sebuah cerita. Cerita tersebut salah satunya disajikan dalam bentuk serial berepisode yang populer di berbagai platform.

Proses perancangan dan penulisan cerita panjang berbabak ataupun serial tak luput dari suatu kendala. Salah satunya yang kerap terjadi ialah minimnya atau ketidakmampuannya mengembangkan suatu konflik di tengah konflik utama. Penulis cerita pada dasar harus memahami fundamental dalam menciptakan konflik dan plot cerita. Ditambah di mana dalam membuat sebuah serial untuk mengisi cerita di sepanjang episodenya perlu adanya konflik **lain** atau konflik minor. Hal ini guna menciptakan suatu tanjakan dan memperkaya isi cerita atau dengan kata lain cerita menjadi memiliki konflik yang berlapis. Hal ini juga dapat membuat penonton ikut merasakan proses perkembangan karakter serta eksplorasi cerita yang tidak hanya fokus pada satu konflik saja.

Pada rancangan awalnya, cerita “Mada dan Aksa” untuk sebuah animasi pendek. Namun dikarenakan suatu pertimbangan dan dari segi potensinya, dikembangkanlah menjadi sebuah cerita serial. Konflik utama tetap mengikuti rancangan awal. Hingga sebuah kendala ditemukan, yaitu minimnya konflik pada episodenya disamping konflik utama. Maka dari itu dibutuhkan suatu solusi, yakni dengan mengaplikasi konsep bernama *polar opposite* yang dirasa dapat mengatasinya.

Dalam penelitian ini dilakukan penerapan dari beberapa jenis konflik dan penerapan *polar opposite* dalam sebuah animasi pilot. Dengan bermetodekan proses berpikir kreatif milik Graham Wallace, penelitian ini membandingkan efektivitas antara sebuah *scene* yang menggunakan *polar opposite* dengan *scene* tanpa *polar opposite*. Yang mana dari kedua perbandingan tersebut menunjukkan hasil signifikan terutama dari perkembangan konflik, intensitas konflik, serta mempengaruhi durasi yang dimiliki animasi pilot tersebut.

Kata kunci : *Polar Opposite*, Konflik , Plot, Pilot Serial



BAB I PENDAHULUAN

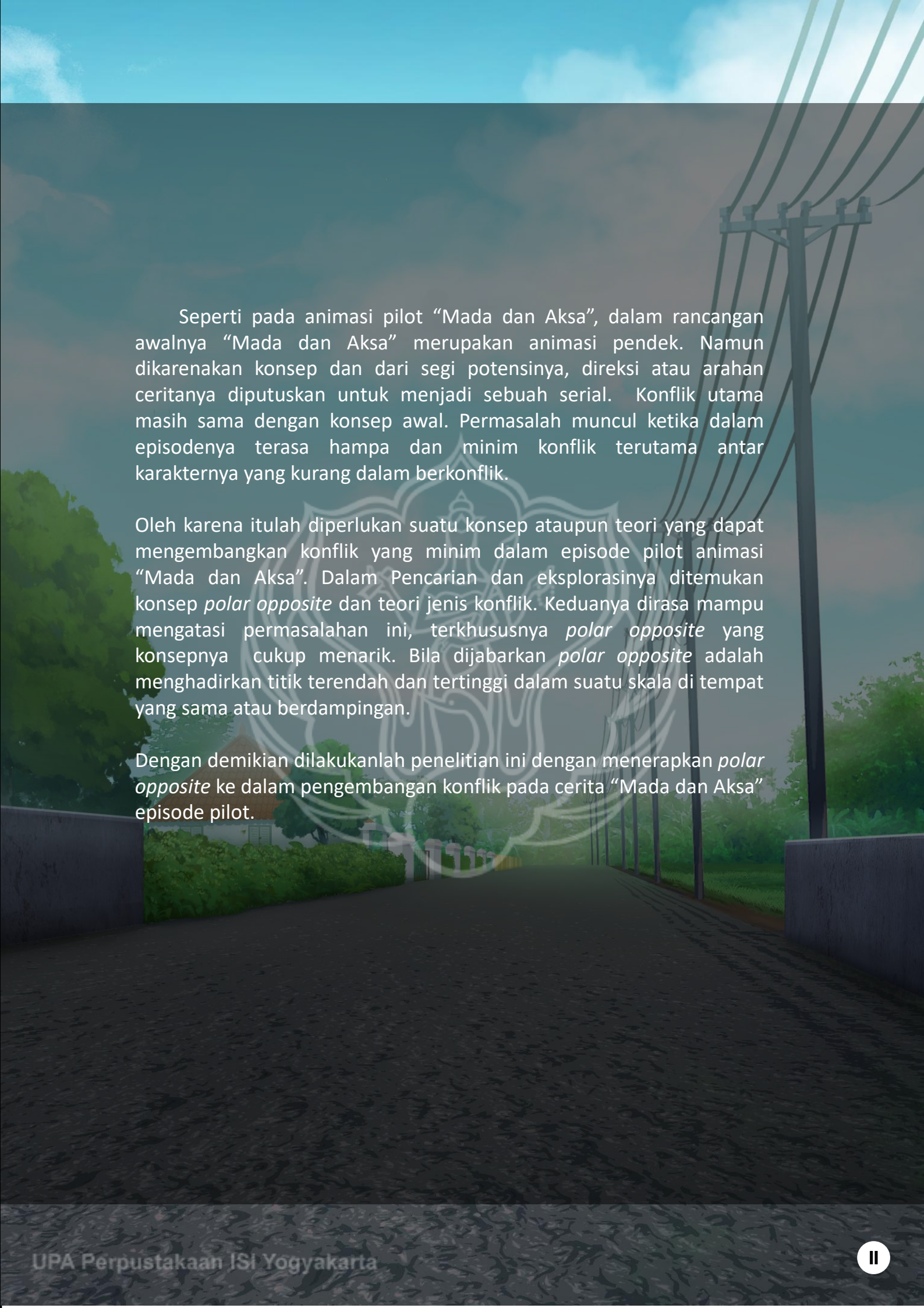


LATAR BELAKANG

Dari berbagai laman berita hingga kreator konten film, banyak yang mengkritisi penulisan cerita pada film maupun animasi. Rokhmatulloh B. Firmansyah (2024) menyatakan bahwa cerita yang terkandung, terutama dalam topik ini adalah animasi, pada masanya memiliki cerita yang berkesan dan dapat memberi memori yang membekas. Namun semakin berkembangnya industri malah cerita yang dihasilkan memiliki kesamaan satu dengan yang lain. Hal ini diakibatkan cerita yang dikatakan berhasil akan dijadikan contoh, disusun formula yang serupa, dan akan dieksploitasi untuk bisnis hanya visualnya saja yang berbeda.

Oleh karena itu perlu melirik kembali dasar dari pembuatan cerita yang sangat diperlukan pemahaman serta fundamentalnya. Ada berbagai aspek penting yang termuat dalam pembuatan sebuah cerita. Suatu cerita perlu adanya sebuah struktur sebagai fondasi, plot sebagai jalan, serta konflik sebagai penggerak. Struktur tiga babak merupakan fondasi yang paling sederhana dan mudah diaplikasikan. Plot tak hanya itu-itulah saja, plot sendiri terdapat 7 jenis yang bisa dijadikan acuan. Sementara Konflik adalah jiwa dari sebuah cerita. Tanpa adanya konflik, cerita tak ada nyawa untuk hidup (Volger, 2024). Konflik memiliki 2 kategori, dengan 7 jenis pula yang dapat terbentuk.

Di saat suatu premis dapat dijabarkan hingga menjadi dasar utama suatu serial, maka diperlukan konflik pendamping berupa konflik minor di samping konflik utama. Konflik minor inilah yang mengisi sela-sela tiap episode dalam sebuah serial. Tak seperti konflik utama yang membutuhkan penyelesaian dengan rentang sepanjang episode serial, konflik minor dapat diselesaikan dalam satu episode saja. Namun tak jarang pula konflik minor dapat diperpanjang hingga dua episode atau lebih.



Seperti pada animasi pilot “Mada dan Aksa”, dalam rancangan awalnya “Mada dan Aksa” merupakan animasi pendek. Namun dikarenakan konsep dan dari segi potensinya, direksi atau arahan ceritanya diputuskan untuk menjadi sebuah serial. Konflik utama masih sama dengan konsep awal. Permasalahan muncul ketika dalam episodenya terasa hampa dan minim konflik terutama antar karakternya yang kurang dalam berkonflik.

Oleh karena itulah diperlukan suatu konsep ataupun teori yang dapat mengembangkan konflik yang minim dalam episode pilot animasi “Mada dan Aksa”. Dalam Pencarian dan eksplorasinya ditemukan konsep *polar opposite* dan teori jenis konflik. Keduanya dirasa mampu mengatasi permasalahan ini, terkhususnya *polar opposite* yang konsepnya cukup menarik. Bila dijabarkan *polar opposite* adalah menghadirkan titik terendah dan tertinggi dalam suatu skala di tempat yang sama atau berdampingan.

Dengan demikian dilakukanlah penelitian ini dengan menerapkan *polar opposite* ke dalam pengembangan konflik pada cerita “Mada dan Aksa” episode pilot.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut dapat dinyatakan pernyataan sebagai berikut:

1. Animasi Pilot “Mada dan Aksa” memerlukan konflik yang dapat mengisi episode pilotnya.
2. Karakter dalam suatu cerita diharuskan memiliki koneksi bila dibuat untuk berkonflik.
3. *Polar Opposite* digunakan sebagai pemberi keseimbangan dan penekanan kontras pada suatu karya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut,

Dapatkan *polar opposite* mengatasi minimnya pembangunan konflik terutama antar karakter yang dialami animasi pilot “Mada dan Aksa” dalam perancangan ceritanya?

TUJUAN

1. Menciptakan konflik minor di samping konflik utama sebuah serial pada suatu episode
2. Memperkenalkan pengertian *polar opposite* dan peranannya dalam mengembangkan konflik.
3. Membangun dinamika dalam berkonflik di antara karakter, namun masih terikat koneksi dan tak terkesan memaksa.

MANFAAT

1. Menjadi referensi dalam menciptakan dan mengembangkan konflik pada penceritaan, terutama serial.
2. Menunjukkan konsep dalam membangun konflik, yaitu *polar opposite*.